

PERBANDINGAN METODE DISKUSI KELOMPOK DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BIDANG STUDI EKONOMI DI SMA N 8 KOTA JAMBI

Lismaida Panggabean¹, Lili Andriani²
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to determine (1) Is there a difference in the average economic learning outcomes of students whose learning uses the group discussion method, (2) Is there a difference in the average economic learning outcomes in students whose learning uses the lecture method, and (3) Is there a comparison of economic learning outcomes in students whose learning uses the group discussion method with students whose learning uses the lecture method. Research results explained: Student learning outcomes in Economics subjects taught using group discussion methods obtain an average count of 57.56. And, Student learning outcomes in economics taught by the lecture method obtained an average count of 37.69. Thus, Student learning outcomes in Economics subjects taught using lecture learning methods are higher than student learning outcomes in Economics subjects taught by using group discussions with Sig. $0.025 < 0.05$.

Keywords: *Group Discussion, Lecture, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggara pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Pada Pasal 20 UU tahun 2003 menjelaskan, Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Metode diskusi kelompok adalah salah satu metode atau cara untuk melaksanakan proses pembelajaran agar dapat memberi pemahaman siswa dalam menguasai mata pelajaran, terutama yang paling penting ialah mata pelajaran ekonomi. Fungsi belajar ekonomi dalam diskusi kelompok adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

secara aktif. Dengan cara mengajar guru yang demikian metode belajar tersebut diharapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal dari siswa dalam belajar diskusi kelompok tersebut. Metode belajar kelompok juga dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Seperti yang kita ketahui, dalam metode pembelajaran pasti terdapat yang namanya kekurangan dan kelebihan. Apalagi metode belajar kelompok. Agar tercapainya suatu tujuan, semua anggota kelompok harus dengan suasana yang kondusif.

Upaya dalam perbaikan pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan luas. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Peran penting yang harus dimiliki peserta didik adalah penguasaan bahan pembelajaran. Karena peserta didik yang kurang menguasai akan cenderung memiliki prestasi yang lebih rendah. Sedangkan, peserta didik yang lebih menguasai akan cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi.

Dengan menggunakan metode belajar kelompok, peserta didik akan dikelompokkan dengan peserta yang lain. Anggota yang belum menguasai dengan anggota yang telah menguasai dikumpulkan jadi satu kelompok. Sehingga hal ini menyebabkan pengaruh terhadap anggota yang belum menguasai bisa mengikuti anggota yang telah menguasai. Karena belajar kelompok bisa juga diartikan sebagai salah satu pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan penggunaan metode diskusi kelompok dan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik.

Untuk itu atas dasar keterangan diatas uji mengetahui keberhasilan diskusi kelompok yang dilaksanakan pada setiap belajar tentang pendidikan ekonomi di SMA N 8 KOTA JAMBI. Diperoleh dari hasil diskusi kelompok tersebut. Serta bahwa masih ada beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan selama ini guru menyampaikan pembelajaran ekonomi hanya menggunakan metode yang kurang bervariasi dan hasilnya pembelajaran tidak berjalan efektif atau membosankan sehingga siswa merasa bosan menerima materi tersebut mereka duduk sebangku bertiga membuat mereka duduk berdesakan sehingga membuat mereka kurang leluasa untuk bergerak dan enggan untuk mau maju kedepan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Oleh karena itu cara agar menjadikan pembelajaran aktif di dalam kelas adalah melalui metode yang bervariasi

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan. Riyanto (2002:32) menyatakan bahwa "Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Situasi pembelajaran, meliputi hasil dan kondisi pembelajaran. Hasil

pembelajaran, efek dari setiap metode pembelajaran. Suatu metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran, jika kondisinya berbeda”.

Moedjiono (2008:20) menyatakan bahwa, “Metode diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertankan pendapat, atau pemecahan masalah. Sedangkan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”

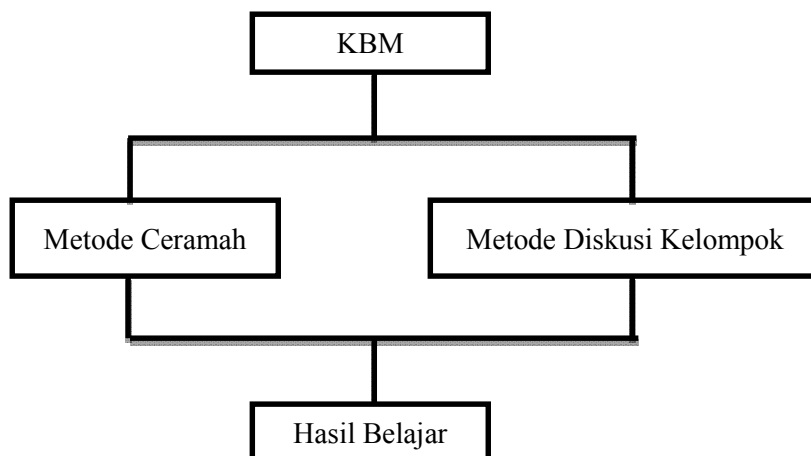
Suryosubroto (2002:179) menyatakan bahwa, “Metode diskusi dalam proses pembelajaran adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”.

Sementara, pada umumnya ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Sagala (2009:202) menyatakan bahwa, “metode ceramah adalah, metode yang paling banyak digunakan dalam proses mengajar. Biasanya sebelum menggunakan metode lain dalam pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar.

Hasil belajar adalah suatu proses belajar dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kompetensi dasar yang dimilikinya. Uno (2007:17) menyatakan bahwa, “Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu”. Sementara, Yulaelawati (2004:124) menyatakan bahwa “Hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”

Metode pembelajaran diskusi sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Metode diskusi dilakukan per kelompok untuk saling mengemukakan pendapatnya masing-masing sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar dan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diukur melalui sikap dan keterampilan. Adapaun kerangka berfikir penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Secara sederhana penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Sugiyono (2015:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Penelitian eksperimen ini melibatkan 2 (dua) kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi ceramah. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, hal ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i> (Tes Awal)	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Post-Test</i> (Tes Akhir)
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Adapun prosedur atau tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengenalan masalah. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut: a) Mengidentifikasi masalah, b) Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan, dan c) Mengidentifikasi tindakan yang relevan.
2. Tahap persiapan. Adapun persiapan-persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: a) Penyusunan jadwal penelitian, b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan c) Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.
3. Tahap penyusunan rencana eksperimen. Penyusunan rencana eksperimen ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap menyusun eksperimen, melakukan uji coba soal

tes (*pre-test* dan *post-test*), dan menganalisis hasil uji coba soal (*pre-test* dan *post-test*).

4. Tahap implementasi eksperimen. Pada tahap implementasi ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan metode ceramah di kelas XI IPS 6 yang berjumlah 40 orang. Dimana, hipotesis tindakan ini digunakan untuk menguji kebenarannya melalui tindakan yang telah direncanakan.
5. Tahapan pengamatan. Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran di bawah bimbingan guru.
6. Tahap penyusunan laporan. Pada tahap penyusunan laporan ini, peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMAN 8 Kota Jambi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis hasil pengolahan data dalam penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dilaksanakan dengan teknik analisis data dengan analisis perbandingan yang pertama kali digunakan melalui *pre-test* awal dan akhir baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol (X IPS 6)			Kelas Eksperimen (XI IPS 7)		
Kelas Interval	Frekuensi	%	Kelas Interval	Frekuensi	%
20 – 25	1	2,5	28 – 30	2	5,13
26 – 35	2	5	31 – 33	8	20,51
36 – 40	10	25	34 – 35	7	17,95
41 – 45	14	35	36 – 40	13	33,33
46 – 50	11	27,5	41 – 45	9	23,08
51 – 58	2	5			
Jumlah	40	100	Jumlah	39	100
Mean	43,44		Mean	37,69	
Median (Me)	45		Median (Me)	40	
Modus (Mo)	45		Modus (Mo)	40	
Standar Deviasi (Sd)	6,59		Standar Deviasi (Sd)	4,49	
Varians (S)	43,49		Varians (S)	20,19	

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019.

Tabel 3 Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol (XI IPS 6)			Kelas Eksperimen (XI IPS 7)		
Kelas Interval	Frekuensi	%	Kelas Interval	Frekuensi	%
48 – 50	2	5	53 – 55	12	30,77
51 – 53	10	25	56 – 58	13	33,33
54 – 55	7	17,5	59 – 60	8	20,52
56 – 58	6	15	61 – 63	6	15,38
59 – 63	15	37,5			
Jumlah	40	100	Jumlah	39	100
Mean	56,63		Mean	57,56	
Median (Me)	57,50		Median (Me)	57,50	
Modus (Mo)	53		Modus (Mo)	58	
Standar Deviasi (Sd)	3,94		Standar Deviasi (Sd)	3,26	
Varians (S)	15,56		Varians (S)	10,68	

Sumber: Data Diolah, tahun 2019.

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Metode Diskusi ceramah

Berdasarkan deskripsi hasil belajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS 6 SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui bahwa rata-rata 43,44 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas kontrol termasuk pada kategori cukup. Dari hasil pembelajaran yang diteliti bahwa proses pembelajaran memperoleh rata-rata yang paling tinggi, yaitu 42,5. Sedangkan, kemampuan memilih proses metode pembelajaran ini ada juga yang terendah yaitu, 32,5.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok

Berdasarkan deskripsi hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas XI IPS 7 SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui rata-rata 37,69 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas eksperimen termasuk pada kategori cukup. Dari hasil pembelajaran yang diteliti bahwa proses pembelajaran memperoleh rata-rata yang paling tinggi, yaitu 60. Sedangkan, kemampuan memilih proses metode pembelajaran diskusi kelompok ini ada juga yang terendah yaitu, 57,5.

3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi menggunakan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah

Berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 6 di kelas kontrol dan XI IPS 7 di kelas eksperimen, yaitu paling banyak dengan rata-rata hitung adalah hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata 43,44, sedangkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok dengan

nilai rata-rata 37,69. Artinya, siswa lebih banyak memilih metode diskusi ceramah sebagai proses pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil belajar menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPS 6 SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui bahwa rata-rata 43,44 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas kontrol termasuk pada kategori cukup.
2. Hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas XI IPS 7 SMA Negeri 8 Kota Jambi diketahui rata-rata 37,69 hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata hitung hasil belajar pada kelas eksperimen termasuk pada kategori cukup.
3. Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 6 di kelas kontrol dan XI IPS 7 di kelas eksperimen, yaitu paling banyak dengan rata-rata hitung adalah hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata 43,44, sedangkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok dengan nilai rata-rata 37,69. Artinya, siswa lebih banyak memilih metode diskusi ceramah sebagai proses pembelajaran.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, seharusnya bisa memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan aturan K13 yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas.
2. Guru mata pelajaran ekonomi, hendaknya mampu membimbing siswa yang kurang memahami mata pelajaran Ekonomi dan mampu mengajak siswa menguasai mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, Hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, dan memberi dorongan kepada siswa yang kurang memberi pendapat dan memberi pertanyaan ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok agar lebih aktif lagi.
3. Siswa, hendaknya membiasakan diri untuk membentuk kelompok belajar dengan teman. Selain itu, hendaknya membiasakan diri untuk menerima kritik dan saran dari teman yang lain jika ada yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasal 20 UU Tahun 2003. *Pendidikan Nasional, Penilaian Proses Belajar Mengajar*.
Riyanto. 2002. *Metode Pembelajaran*.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta